

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Darmajaya 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini berbeda dengan tahun-tahun yang lalu dimana tahun sekarang diadakan PKPM Tematik dan dilaksanakan secara individu di desa tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Dusun Pematang Kuyung adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM 2020, tepatnya di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

Mayoritas penduduk dusun ini bekerja di bidang petani, beberapa orang menjadi guru dan sebagian perdagangan dan pemilik Usaha mandiri Opak Singkong. Namun dalam hal ini terdapat berbagai permasalahan di lingkungan Dusun Pematang Kuyung, yaitu jaringan. khususnya untuk para guru dan UMKM yang perlu mendapat perhatian agar masalah-masalah tersebut dapat diatasi demi memberikan pengajaran terbaik untuk siswa dan mewujudkan pengusaha yang mandiri dan memiliki daya saing.

Pendampingan belajar anak yang penulis lakukan yaitu di sekolah dasar MI Nurul Iman, disamping itu masalah yang terjadi pada pendampingan belajar anak ini adalah kurangnya sistem pembelajaran pada siswa MI tepatnya di Dusun Pematang Kuyung. Dengan kondisi seperti sekarang ini, penulis melakukan pendampingan belajar anak melalui tatap muka 3 kali pertemuan dalam 1 minggu berseling-seling karena untuk melakukan sekolah melalui daring ini tidak memungkinkan bagi para guru dan siswa. Kurangnya pada guru yaitu sebelum melakukan pendampingan belajar anak melalui tatap muka pada tanggal 20 Juli 2020, para guru tidak pernah melakukan pembelajaran pada siswa seperti memberi tugas kepada para siswa. Oleh sebab itu penulis melakukan pendampingan belajar untuk para siswa MI Nurul Iman di Dusun Pematang Kuyung.

UMKM yang kami naungi yaitu sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mengolah singkong menjadi sebuah makanan yang memiliki nilai jual. Disamping itu usaha tersebut masih merupakan usaha warisan turun temurun sehingga masih diusahakan secara sederhana dan tidak memiliki volume penjualan yang direncanakan. Dalam proses produksinya juga masih bergantung dengan alam. Proses penjemuran opak mengandalkan sinar matahari. Tidak jarang ketika musim hujan, pengusaha opak banyak yang memberhentikan produksi sementara. Dan untuk proses pemasaran pun belum menggunakan media online seperti fb, instagram, maupun whatsapp.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **“KETAHANAN MASYARAKAT SELAMA PANDEMI COVID-19 DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DAN PENGEMBANGAN UMKM DI DUSUN PEMATANG KUYUNG KELUMBAYAN TANGGAMUS”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembelajaran di Dusun Pematang Kuyung dan bagaimana cara untuk meningkatkan proses belajar para siswa?
2. Bagaimana cara pembuatan Kerupuk Opak Singkong di UKM dan bagaimana cara meningkatkan pembuatan Kerupuk Opak Singkong di UKM Dusun Pematang Kuyung?

3. Bagaimana meningkatkan sistem pemasaran Kerupuk Opak Singkong pada UKM di Dusun Pematang kuyung?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM**

Tujuan dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan para siswa agar dapat belajar dengan baik.
2. Untuk membantu para siswa agar dapat menyesuaikan yang baik, di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.
3. Bagi UKM Kerupuk Opak Singkong yaitu untuk mempersatukan dan membina masyarakat agar meningkatkan peran masyarakat dalam bidang ekonomi terutama dibidang wirausaha Dusun Pematang Kuyung.

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendampingan belajar anak
  1. Memberikan bantuan kepada siswa agar belajar lebih efektif.
  2. Siswa belajar dengan baik dan meningkatkan prestasi yang lebih baik.
2. Bagi Pemilik UKM Kerupuk Opak Singkong:
 

Dapat memberikan motivasi untuk membuat inovasi baru dalam usaha UKM agar dapat menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh UKM.
3. Bagi Penulis
  - a. Menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat desa.

- b. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- c. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- d. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.
- e. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

4. Bagi Dusun Pematang Kuyung:

Untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan potensi alam sekitar dengan berbagai bentuk usaha serta untuk memberdayakan masyarakat supaya tertarik untuk berwirausaha.

5. Bagi IIB Darmajaya

Sebagai bentuk nyata akan pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Hanura serta diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat pada periode selanjutnya.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat antara lain sebagai berikut:

- Masyarakat
- Anak-anak sekolah dasar
- Pemilik UMKM Kerupuk Opak Singkong

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 PROGRAM PELAKSANAAN**

##### 2.1.1 Program-program yang dilaksanakan

Adapun pelaksanaan program sebagai berikut:

a. Mengikuti rapat para guru

Rapat di sekolah sangat diperlukan dalam menyamakan persepsi dan membuat semua guru hadir dan paham betul apa yang menjadi keputusan bersama dan jika ada informasi, guru akan mengetahui dan menjadikannya catatan.

Tujuan penulis mengikuti rapat yaitu untuk mempermudah dan mengetahui sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan saat pandemi covid-19.

Sasaran program ini adalah kepada semua para guru yang mengajar di MI Nurul Iman.

b. Bimbingan belajar di rumah dan di sekolah siswa MI Nurul Iman  
Dusun Pematang Kuyung

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Tujuan pembimbingan belajar yaitu untuk membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar di rumah maupun di sekolah, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang di milikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.

Untuk sasaran dalam program ini adalah para murid MI Nurul Iman Dusun Pematang Kuyung.

c. Pembagian masker

Masker adalah alat pelindung diri dan pelindung bagi orang yang ada disekitar kita, apalagi untuk orang yang sedang sakit, flu dan batuk. Bagi orang yang sedang sakit dianjurkan untuk memakai masker apalagi dengan keadaan seperti ini yaitu adanya virus covid-19.

Tujuan adanya program ini adalah untuk membantu masyarakat untuk selalu waspada terhadap virus covid-19 ini dan selalu memakai masker ketika mereka berpergian.

Sasaran program ini yaitu kepada masyarakat sekitar.

d. Pengembangan UMKM

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Tujuan adanya program ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut cara pembuatan dan promosi pada UMKM Kerupuk Opak Singkong yang dikelola oleh Ibu Sawiem dan Bpk Yumini.

Sasaran program ini yaitu kepada pemilik usaha kecil Kerupuk Opak Singkong.

e. Membantu pekerjaan sehari-hari masyarakat

Pekerjaan dimana yang setiap harinya masyarakat lakukan seperti merepuh cengkih. Biasanya masyarakat Dusun Pematang Kuyung ini bila panen cengkih mereka mengadakan upahan atau menyuruh orang

lain untuk merepuh, dalam upahan tersebut 1 (satu) besek dihargai Rp 1000.00.

Tujuannya adalah untuk membantu dan mengetahui bagaimana sistem pengerepuan pada cengkeh tersebut.

Sasaran program ini yaitu masyarakat sekitar Dusun Pematang Kuyung

f. Bersih-bersih lingkungan masjid

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dijaga, karena banyak sekali manfaat dari membersihkan lingkungan. Manfaatnya adalah membuat lingkungan masjid menjadi enak dan nikmat dipandang, kualitas udara yang lebih baik, lingkungan yang jauh dari berbagai penyakit, dan semakin banyak orang ingin beribadah di masjid.

Tujuannya yaitu menyemarakkan kebiasaan gotong royong, meningkatkan iman dan taqwa tiap warga.

Sasaran dalam program ini adalah masyarakat sekitar Dusun Pematang Kuyung.

g. Ziarah ke makam Raden Bagus Anta Wijaya

Adalah salah satu praktik sebagian besar umat beragama yang memiliki makna moral yang penting.

Tujuannya adalah untuk mengingat akan akhirat dan meningat kembali akan kematian karena semua manusia yang di bumi ini akan merasakan kematian, dan meneguhkan iman.

Sasaran program ini yaitu masyarakat.

h. Pengajian rutin setiap hari jumat

Pengajian dalam bahasa Arab disebut at-ta'llimu asal kata ta'allama yang artinya belajar, pengertian dari makna pengajian atau ta'lim mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang aalim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib setiap meslim.

Tujuan nya adalah untuk mendapatkan ilmu yang telah di berikan dan memperkuat jalinan silaturahmi kepada ibu-ibu pengajian.

Sasaran program ini yaitu ibu-ibu Dusun Pematang Kuyung.

## 2.2 Waktu Kegiatan

### 2.2.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	TANGGAL	PUKUL	TEMPAT
A	Mengikuti rapat para guru	Senin	20-Jul-2020	08.00-11.00 WIB	Kantor MI Nurul Iman Dusun Pematang Kuyung
B	Bimbingan belajar di rumah dan di sekolah siswa MI Nurul Iman	Selasa & Kamis	21 Juli 2020 & 13 agustus 2020	08.00 sampai dengan selesai	Di kediaman bpk sutarno dan di sekolah
C	Pembagian masker	Selasa	28-Jul-20	10.30-12.00 WIB	Dusun Pematang Kuyung
D	Pengembangan UMKM	Jum'at & Sabtu	14,15 Agustus 2020	11.20-16:00 & 09.30-15.00	Kediaman Ibu Sawiem dan Bpk Yumini
E	Membantu pekerjaan sehari-hari masyarakat	Rabu	22,23 Juli 2020	19:00-21:00 WIB	kediaman Bpk sutarno & dan Ibu lasinem

F	Bersih-bersih lingkungan masjid	Jum'at	24-Jul-20	08:00-10:00 WIB	Masjid Nurul Iman Dusun Pematang Kuyung
G	Ziarah ke makam Raden Bagus Anta Wijaya	Minggu	06-Agt-20	10:00-15:00	Pulau Kelapa Kiluan Neggri Kelumbayan Tanggamus
H	Pengajian rutin setiap hari jum'at	Jum'at	07-Agt-20	13:00-15:20 WIB	Masjid Nurul Iman Dusun Pematang Kuyung

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Rapat dengan para guru dan sekaligus izin melakukan PKPM





Saya mengikuti rapat dengan para guru MI Nurul Iman Dusun Pematang kuyung. Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui bagaimana sistem untuk pembelajaran saat pandemi covid-19 pada saat ini. Dan sekaligus meminta izin kepada para guru untuk melaksanakan kegiatan PKPM di Sekolah Dasar MI Nurul Iman.

### 2.3.2 Bimbingan belajar di rumah



Saya melakukan pendampingan belajar dirumah kepada siswa kelas 5 MI untuk memberi sedikit materi kepada siswa supaya mereka mempunyai catatan untuk bekal mereka belajar dirumah. Kegiatan ini dilakukan agar para siswa lebih efektif dan bersemangat untuk belajar walaupun dengan terbatasnya keadaan dan adanya virus covid-19 ini.

### 2.3.3 Pendampingan belajar tatap muka di sekolah dasar MI



Saya melakukan kegiatan ini terkait dengan pendampingan belajar anak secara tatap muka di MI Nurul Iman Dusun Pematang Kuyung. Kegiatan ini dilakukan guna untuk memberikan pengarahan kepada siswa kelas 2 bagaimana menulis dengan benar dan rapi.

### 2.3.4 pembagian masker kepada masyarakat setempat



Saya melakukan kegiatan sosialisasi pembagian masker kepada masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat selalu memakai masker ketika hendak berpergian dan selalu waspada dengan adanya virus covid-19 ini.

#### 2.3.5 Pengembangan UMKM



Saya melakukan pengembangan UMKM pada pemilik usaha Kerupuk Opak Singkong yaitu kepada Ibu Sawiem dan Bpk yumini. Kegiatan ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan dan ingin mengetahui permasalahan untuk memasarkan produk tersebut.

#### 2.3.6 Promosi pengembangan UMKM Kerupuk Opak Singkong



Saya melakukan promosi kepada anak-anak sekitar Dusun Pematang Kuyung. Kegiatan ini dilakukan hanya kepada anak-anak sekitar karena masih sangat tidak memungkinkan bagi pemilik usaha mempromosikan di media sosial karena keadaan tidak adanya jaringan dan HP andorid.

#### 2.4 Dampak Kegiatan

Dari dampak kegiatan prokja yang saya lakukan ini sangatlah diterima oleh masyarakat setempat karena dengan adanya program PKPM ini masyarakat, guru dan pemilik UKM memberikan dampak yang positif yaitu; masyarakat sangat antusias untuk prestasi belajar anak, masyarakat bisa meningkatkan hasil dari pengembangan UKM terutama UKM Kerupuk Opak Singkong, masyarakat sudah bisa merubah lebih luas untuk pemasaran pada UKM.

Adapun dampak negatif yang ada di Dusun Pematang Kuyung ini adalah sebagai berikut:

- Bagi siswa semangat belajar berkurang karena yang sebelumnya belajar selama 1 minggu berturut-turut sekarang mereka hanya belajar di sekolah 3 kali dalam 1 minggu dengan waktu yang lebih sedikit di banding sebelumnya. Dan pembelajaran yang didapat kurang maksimal.
- Bagi UKM Kerupuk Opak Singkong, kesulitan yang di rasakan oleh Ibu Sawiem dan Bpk Yumini adalah semakin berkurangnya pendapatan karena menurunnya penjualan sisaat pandemi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan sebagai Mahasiswa PKPM di Dusun Pematang Kuyung Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan ini siswa mendapatkan tambahan belajar selagi masa sekolah dirumah maupun di sekolah walaupun dengan pertemuan hanya 3 kali berseling-seling selama 1 minggu.
2. Pada pembuatan UMKM Kerupuk Opak Singkong di Dusun Pematang Kuyung masih menggunakan alat tradisional dan untuk promosi produk tersebut, dipromosikan kepada anak-anak dan belum menggunakan teknologi seperti media sosial.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Saran Bagi Siswa**

Hendaknya para siswa selalu bersemangat untuk menuntut ilmu, walaupun dalam proses pembelajaran masih belum efektif seperti biasanya. Semoga para siswa menjadi siswa yang pintar,berbakat dan sukses.

##### **3.2.2 Saran untuk masyarakat Dusun Pematang Kuyung dan UKM Kerupuk Opak Singkong**

- a. masyarakat hendaknya lebih peduli akan kesehatan dan selalu menggunakan masker ketika berpergian keluar rumah dan mencuci

tangan secara rutin, guna untuk penanggulangan penyebaran covid-19.

b. Dan kepada Ibu Sawiem dan Ibu Yumini diharapkan untuk tetap mengembangkan produknya agar lebih maju dan berkembang.

### **3.2.3 Saran untuk institusi**

Semoga kegiatan PKPM tahun selanjutnya lebih terorganisir dan komunikasi antara pihak IBI Darmajaya dan pihak Desa yang ditempati lebih baik lagi. Pelaksanaan kegiatan PKPM di Dusun Pematang Kuyung diharapkan dapat berlanjut ke tahun berikutnya karena banyak potensi yang dapat dikembangkan di Dusun Pematang Kuyung untuk menambah ilmu baru bagi masyarakat Dusun Pematang Kuyung Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus.

### **3.3 Rekomendasi**

1. Untuk para guru MI lebih memberikan kenyamanan selama pandemi, sebagai contoh mengajak siswa siswi untuk belajar menggunakan video atau mengajak para siswa dan siswi membuat kerajinan tangan.

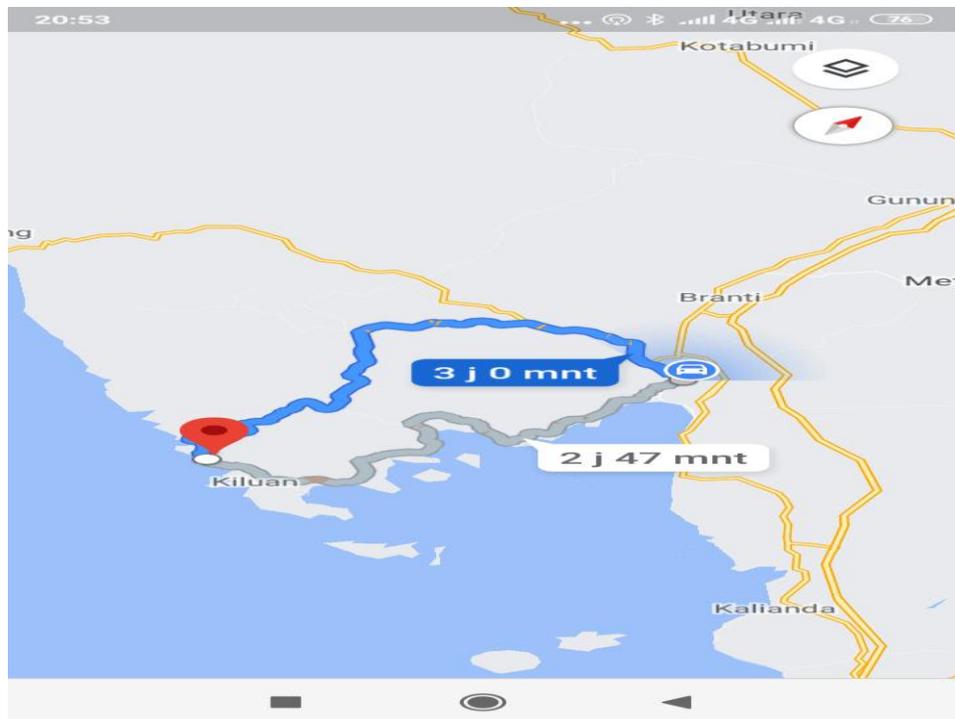
## DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun 2020. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat COVID-19 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. [Online]. Tersedia: <http://lms.darmajaya.ac.id>. Diakses : 18 Juli 2020.

<https://core.ac.uk/download/pdf/230616749.pdf>

<https://www.google.com/amp/s/halimsamawa.wordpress.com/2013/07/31/laporan-akhir-kkn-tematik/amp/>

**LAMPIRAN**  
**KEGIATAN PKPM DESA BUMISARI**  
**KEC NATAR KAB LAMPUNG SELATAN**  
**2019**



Gambar denah lokasi pekan negeri kelumbayan

Sumber: google maps

### LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Gambar rapat dengan para guru



Gambar foto bersama dengan para guru



Gambar pengerepuhan hasil panen



Gambar penjemuran hasil panen



Gambar pendampingan belajar di rumah



Gambar bersih-besih lingkungan masjid



Gambar pengajian bersama ibu-ibu



Gambar pembagian masker



Gambar pembagian masker



Gambar ketika penyembelihan kurban



Gambar ketika Qu'an



Gambar ketika di kapal menuju pulau



Gambar ketika ziarah ke makam raden bagus anta wijaya



Gambar ketika mengajar di MI Nurul Iman



Gambar pemberian materi kepada siswa kelas 2 MI



Gambar ketika pengelupasan pada singkong



Gambar waktu pembersihan singkong



Gambar ketika singkong selesai diparut



Gambar pembentukan opak



Gambar krtika selesai di bentuk



Gambar proses pengukusan



Gambar proses penirisan



Gambar proses penjemuran



Gambar proses pengelupasan



Gambar proses penggorengan



Gambar ketika promosi pada anak-anak